

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:8).

#### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek (*subject*) adalah satu anggota dari sampel (Sekaran, 2006:123). Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen angkatan 2014 dan obyek penelitiannya adalah perguruan tinggi Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Sekaran, 2006:121). Populasi

pada penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen angkatan 2014 Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 76 orang dan mahasiswa Manajemen angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 445 orang. Menurut (Sekaran, 2006:123) sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kesalahan yang ditolerir (10%)

Berdasarkan jumlah populasi yang ada, maka dapat dihitung sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Perhitungan Sampel**

| Obyek 1<br>Universitas Negeri Yogyakarta  | Obyek 2<br>Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  |
|---|---|
| $n = \frac{N}{1 + ne^2}$ $n = \frac{76}{1 + 76 (0,1)^2} = 43,18$ $= 43 \text{ Orang}$ | $n = \frac{N}{1 + ne^2}$ $= \frac{445}{1 + 445 (0,1)^2} = 81,65$ $= 82 \text{ Orang}$ |

Berdasarkan tabel 3.1 hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, maka dapat ditentukan jumlah sampel dari kedua obyek tersebut sebanyak 125 orang, yang terdiri dari obyek 1 (UNY) sebanyak 43 orang dan obyek 2 (UMY) sebanyak 82 orang.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2017:67). Adapun kriterianya adalah:

1. Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta
2. Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Mahasiswa Manajemen yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan
4. Mahasiswa Manajemen yang pernah mengikuti seminar kewirausahaan
5. Mahasiswa Manajemen yang mudah dijangkau

#### **E. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (Sugiyono, 2017:42). Adapun data tersebut mengenai Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur variabel Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi 5 dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5 dengan asumsi sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala *Likert***

| <b>Jawaban</b>            | <b>Skor</b> |
|---------------------------|-------------|
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1           |
| TS (Tidak Setuju)         | 2           |
| N (Netral)                | 3           |
| S (Setuju)                | 4           |
| SS (Sangat Setuju)        | 5           |

### **G. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, diantaranya yaitu 1 variabel dependen dan 3 variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran, 2006:116). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha. Minat berwirausaha adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha.

Indikator untuk mengukur variabel minat berwirausaha yaitu, tidak ada ketergantungan pada orang lain, dapat membantu lingkungan sosial dan senang jika menjadi seorang wirausaha (Zimmerer *et al*, 2008:11). Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dari angka 1 (STS), 2 (TS), 3 (N), 4 (S) dan 5 (SS).

## **2. Variabel Independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik secara positif atau negatif (Sekaran, 2006:117). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen, yaitu Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan. Definisi masing-masing variabel diantaranya sebagai berikut:

### **a. Ekspektasi Pendapatan**

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang akan diterimanya setelah melakukan suatu pekerjaan. Indikator untuk mengukur variabel ekspektasi pendapatan yaitu, pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas (Zimmerer *et al*, 2008:12). Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dari angka 1 (STS), 2 (TS), 3 (N), 4 (S) dan 5 (SS).

### **b. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah tempat aktivitas yang paling utama atas berlangsungnya kehidupan seseorang, sehingga keluarga bisa menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Indikator untuk

mengukur variabel lingkungan keluarga yaitu, dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua (Alma, 2011:8). Pada penelitian diukur dengan menggunakan skala *likert* dari angka 1 (STS), 2 (TS), 3 (N), 4 (S) dan 5 (SS).

### c. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi seorang wirausaha. Indikator untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan yaitu, pendidikan kewirausahaan yang memadai dan mengikuti seminar kewirausahaan (Zimmerer *et al*, 2008:20). Pada penelitian diukur dengan menggunakan skala *likert* dari angka 1 (STS), 2 (TS), 3 (N), 4 (S) dan 5 (SS).

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Penelitian**

| No. | Variabel                 | Indikator                                | Butir<br>Pertanyaan |
|-----|--------------------------|--|---------------------|
| 1.  | Ekspektasi pendapatan    | Pendapatan yang tinggi                   | 1, 3, 5             |
|     |                          | Pendapatan tidak terbatas                | 2, 4                |
| 2.  | Lingkungan keluarga      | Dukungan orang tua                       | 6, 7                |
|     |                          | Pekerjaan orang tua                      | 8, 9, 10            |
| 3.  | Pendidikan kewirausahaan | Pendidikan kewirausahaan yang memadai    | 11, 12, 14, 15      |
|     |                          | Mengikuti seminar kewirausahaan          | 13                  |
| 4.  | Minat berwirausaha       | Tidak ada ketergantungan pada orang lain | 16, 18              |
|     |                          | Dapat membantu lingkungan sosial         | 17                  |
|     |                          | Senang jika menjadi seorang wirausaha    | 19, 20              |

## H. Uji Kualitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan bentuk pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur (Rahmawati dkk, 2015:332). Kriteria dikatakan valid apabila nilai probabilitas  $< 0,05$ .

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan bentuk pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi (Rahmawati dkk, 2015:332). Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.60$ .

## I. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Rahmawati dkk, 2015:225). Suatu data berdistribusi normal apabila nilai *asympt.sig*  $> 0,05$ .

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Rahmawati dkk, 2015:223).

### **3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model yang baik maka tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Rahmawati dkk, 2015:222). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $< 10$ .

## **J. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017:29).

Berdasarkan data yang dikumpulkan, jawaban dari responden akan di rekapitulasi kemudian di analisis untuk mengetahui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha. Nilai rata-rata dari masing-masing responden dari kelas



interval dengan jumlah kelas sama dengan 5, sehingga dapat dihitung sebagai berikut (Sugiyono, 2017:148):

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Adapun kategori dari masing-masing interval adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skala Interval**

| Interval      | Kategori                     |
|---------------|------------------------------|
| 1,00 s/d 1,79 | Sangat Rendah / Sangat Buruk |
| 1,80 s/d 2,59 | Rendah / Buruk               |
| 2,60 s/d 3,39 | Cukup Tinggi / Baik          |
| 3,40 s/d 4,19 | Tinggi / Baik                |
| 4,20 s/d 5,00 | Sangat Tinggi / Baik         |

## 2. Analisis Kuantitatif

### a. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan (Ghozali, 2011:105). Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

|                     |   |                            |
|---------------------|---|----------------------------|
| Y                   | = | Minat berwirausaha         |
| $\beta_1 - \beta_3$ | = | Koefisien regresi berganda |
| X1                  | = | Ekspektasi pendapatan      |
| X2                  | = | Lingkungan keluarga        |
| X3                  | = | Pendidikan kewirausahaan   |
| e                   | = | <i>error</i>               |

**b. Uji F (Uji Regresi Simultan)**

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai sig < 0,05 maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Rahmawati dkk, 2015:212).

**c. Uji t (Uji Regresi Parsial)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat) dengan tingkat signifikansi 0,05 (Rahmawati dkk, 2015:214).

1) Merumuskan hipotesis:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan variabel  
Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Tidak terdapat pengaruh positif signifikan variabel  
Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Tidak terdapat pengaruh positif signifikan variabel  
Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel  
Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel  
Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel  
Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

2) Kriteria penerimaan hipotesis:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka H<sub>a</sub> diterima

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka H<sub>a</sub> ditolak

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Rahmawati dkk, 2015:211).

#### **K. Uji Perbedaan**

Untuk melihat perbedaan tanggapan tentang Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta dengan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka perlu dilakukan dengan melakukan uji perbedaan data selisih pada kedua kelompok tersebut, dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Independent Samples T-Test*. Uji *Independent Samples T-Test* digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan (independen) berasal dari populasi yang mempunyai rata-rata sama (Rahmawati dkk, 2015:250).